

## ABSTRAK

Siti Fatimah. 2012. **Studi Keanekaragaman Mangrove di Taman Hutan Raya (TAHURA) Ngurah Rai Denpasar Bali**. Skripsi, Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing I: Dwi Suheriyanto, S.Si, M.P. Pembimbing II: Romaidi, M.Si

**Kata kunci:** Keanekaragaman, Mangrove, Tahura Ngurah Rai, Denpasar Bali.

Taman Hutan Raya (Tahura) Ngurah Rai adalah kawasan pelestarian alam untuk tujuan koleksi tumbuhan dan satwa yang alami atau buatan, jenis asli atau bukan asli yang dimanfaatkan bagi kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, budaya pariwisata dan rekreasi. Tahura Ngurah Rai didominasi oleh ekosistem hutan mangrove yang sangat baik dan memiliki potensi berupa panorama alam yang sangat indah dengan letak yang sangat strategis karena berada di pusat pertumbuhan bisnis dan pariwisata. Vegetasi demikian selain berfungsi sebagai konservasi dan bioekologi juga bermanfaat secara ekonomi serta merupakan salah satu habitat di ekosistem wilayah pesisir pantai yang mempunyai keanekaragaman jenis flora dan fauna. Penelitian tentang keanekaragaman Mangrove di Tahura belum pernah dilakukan, sehingga perlu adanya penelitian tentang keanekaragaman mangrove yang ada.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2011 sampai dengan September 2011 di Tahura Ngurah Rai Denpasar Bali pada lokasi seluas 101 ha dengan menggunakan metode petak kuadrat sebanyak 150 plot. Identifikasi mangrove dilakukan di Lab Tahura Ngurah Rai Denpasar Bali.

Mangrove sejati yang ditemukan di Tahura Ngurah Rai desa Suwung Kauh terdiri dari 15 spesies yaitu *Aegiceras corniculatum* L, *Acanthus ilicifolius* L, *Avicennia alba*, *A. lanata*, *A. marina*, *Lumnitzera racemosa*, *Rhizophora apiculata*, *R. mucronata*, *R. stylosa*, *Bruguiera gymnorhiza*, *Ceriops tagal*, *Sonneratia alba*, *S. caseolaris*, *Xylocarpus granatum*, *X. moluccensis*. Indeks keanekaragaman ( $H'$ ) Menunjukkan bahwa keanekaragaman mangrove tingkat semai dan pancang didominasi oleh 1 spesies, untuk tingkat tiang sebesar 1.51 dengan dominansi 0.13, dan untuk tingkat pohon sebesar 1.36 dengan dominansi 0.29. Kreteria  $H'$  untuk tingkat tiang dan pohon adalah sedang. Indeks nilai penting (INP) yang didapat di Tahura Ngurah Rai desa Suwung Kawuh pada tingkat semai sebesar 299.99 % , tingkat pancang mempunyai INP 300 % , untuk tingkat semai dan pancang INP nya besar karena hanya dihuni satu spesies saja, untuk tingkat tiang INP tertinggi pada spesies *R. apiculata*. dengan nilai 83.15 % sedangkan INP terendah pada spesies *A. marina* dengan nilai yaitu 2,45 %. INP tertinggi pada tingkat pohon yaitu pada spesies *S. alba* dengan nilai 117.09 % dan INP terendah pada spesies *B. gimnorrhiza* dengan nilai 1.46 %.